

Peningkatan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 21 Kandang Baniah

Wilsa Gustavia¹, Yola Desmita², Dea Laura³, Azizil Alim⁴, Yunadil Husni⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usis Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yunadil Husni

E-mail: husniyunadil@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Adapun metode pelaksanaannya Mahasiswa mengikuti pembekalan dan penerjunan kesekolah, Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa KM kepada sekolah yang ditempatkan, Kepala sekolah mengesahkan surat penerimaan mahasiswa KM, Melakukan kegiatan observasi disekolah sasaran, Mahasiswa menyampaikan rencana program yang telah dirancang melalui FKKS sekolah, Melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan, Dosen pembimbing menjemput mahasiswa KM dari sekolah, Mahasiswa mengajar didalam kelas dan membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan meningkat gerakan Literasi dan Numerasi sekolah dan Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus. hasil yang didapatkan yaitu aktifnya perpustakaan sekolah yang sebelumnya sudah tertinggal selama 4 tahun, meningkatnya cara belajar siswa dalam Literasi dan Numerasi, adanya adaptasi teknologi dalam bentuk penggunaan infocuss dalam belajar dan penggunaan laptop dan hp dalam pelaksanaan ujian AKM kelas, adanya pembuatan pojok baca, ice breaking yang bertujuan membuka semangat siswa dalam belajar, dan terbantunya SDN 21 kandang baniah dalam membantu administrasi sekolah dan persiapan bahan Akreditasi sekolah.

Kata kunci – Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

Abstract

The Teaching Campus activities, which are part of the Merdeka Campus, are activities held by the Ministry of Education and Culture which are closely related to learning and also have the aim of providing opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside of lecture classes. As for the method of implementation, students take part in debriefing and deployment to schools. Supervisors hand over KM students to the schools they are assigned to. The school principal validates the acceptance letter for KM students. Carrying out observation activities at target schools. Students submit program plans that have been designed through the school's FKKS. Carrying out extracurricular activities and events. Additionally, supervisors pick up KM students from school, students teach in class and help adapt technology, help school administration and increase the school's Literacy and Numeracy movement and submit activity reports to the campus. The results obtained are the activeness of the school library which previously had been lagging behind for 4 years, improving the way students learn in Literacy and Numeracy, the adaptation of technology in the form of using infocus in studying and the use of laptops and cellphones in carrying out class AKM exams, the creation of reading corners, ice breaking which aims to open students' enthusiasm for learning, and the assistance of SDN 21 Kunci Baniah in assisting school administration and preparing school accreditation materials.

Keywords – Literacy, Numeracy, Teaching Campus

PENDAHULUAN

Kampus mengajar merupakan bagian kegiatan pembelajaran dan pengajaran di satuan pendidikan dasar dari program merdeka belajar (Muhsin, 2021). Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara memberikan dampak yang signifikan di sektor pendidikan di mana dalam empat tahun terakhir siswa melaksanakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh (Rosita & Damayanti, 2021). Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuannya dalam hal interpersonal dan kepemimpinan kendala yang sering dihadapi ketika belajar jarak jauh adalah kurangnya akses jaringan internet yang tidak merata di Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di berbagai sekolah di wilayah Indonesia (Tohir, 2020). Kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan (Baharuddin, 2021). Hal tersebut untuk meningkatkan kompetensi hak *soft skill* maupun *hard skill*. program kampus mengajar diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran yang otonom, fleksibel, dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama satu semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi serta mendapatkan pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disetarakan dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS).

METODE

Kegiatan KM di SDN 21 kandang baniah kecamatan KPGD kabupaten solok selatan dimulai pada tanggal 20 Februari sampai dengan 16 Juni 2023. Metode pelaksanaan kegiatan KM adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti pembekalan dan penerjunan kesekolah yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Dosen pembimbing menyerahkan mahasiswa KM kepada sekolah yang ditempatkan
3. Kepala sekolah mengesahkan surat penerimaan mahasiswa KM dan diserahkan kepada guru pamong
4. Mahasiswa KM melakukan kegiatan observasi disekolah sasaran
5. Mahasiswa menyampaikan rencana program yang telah dirancang melalui FKKS sekolah
6. Mahasiswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan tambahan lainnya seperti pembuatan pojok baca, gerakan perpustakaan sekolah, dan pengelolaan 3L (lingkungan sehat, lingkungan asri, dan lingkungan bersih),
7. Dosen pembimbing menjemput mahasiswa KM dari sekolah
8. Mahasiswa mengajar didalam kelas dan membantu adaptasi teknologi, membantu administrasi sekolah dan meningkat gerakan Literasi dan Numerasi sekolah.
9. Penyerahan laporan kegiatan kepada pihak kampus.



Gambar 1.

Pengantaran mahasiswa kampus mengajar ke SDN 21 kandang baniah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 21 kandang baniah memiliki bangunan yang sudah lengkap akan tetapi tidak terawat. Di sekolah ini dilengkapi dengan ruang guru, ruang kepala sekolah, dapur, UKS, Perpustakaan, dan juga ada Musholah dan WC yang bisa digunakan hanya 1 saja karena terkendala air bersih. SDN 21 kandang baniah termasuk sekolah tertinggal karena terletak didaerah terisolir, dan kurangnya saran dan prasarana disekolah tersebut.

Tabel 1.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan UPT SDN 21 kandang baniah

NO	NAMA	JABATAN
1	Afri nengsi murni, S..Pd	Kepala Sekolah
2	Deki Sumardi, S. Pd	Guru Kelas 1
3	Riri Gusman, S.Pd	Guru Kelas II
4	Darmuni Wenti, S. Pd	Guru Kelas III
5	Riri Fransiska, S.Pd	Guru Kelas IV
6	Nila Kasmawati, S. Pd	Guru Kelas V
7	Zainal Afdi	Guru Kelas VI
8	Gika Marita, S. Pd	Operator Sekolah
9	Yunesti, S. Pd	Guru BAM
10	Miswandi, A. Ma. Pd	Guru Penjaskes
11	Efdanora, S. Pd	Guru Agama
12	Milgayani, S. Pd	Guru Honorer
13	Nike Novaritawati, S. Pd	Guru Honorer
14	Pina Yanti Novita, S. Pd	Guru Honorer

Adapun selama kegiatan di sekolah kita melakukan :

1. Mengajar

Mahasiswa dapat berperan sebagai guru atau menjadi asisten guru untuk menggantikan tugasnya dikelas, ketika berhalangan datang kesekolah.



Gambar 2.
Mengajar dikelas

2. Adaptasi Teknologi

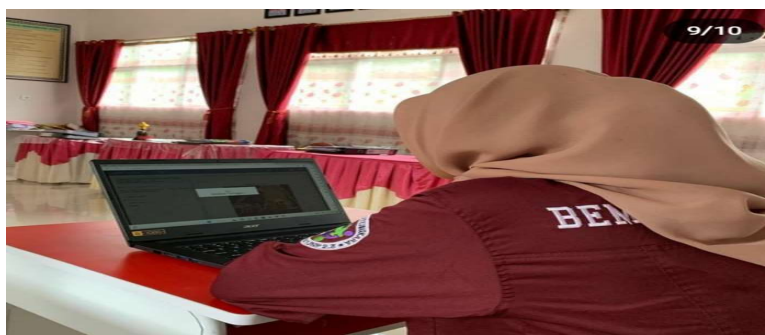
Selain peran menjadi guru mahasiswa juga bisa membantu adaptasi teknologi untuk siswa dengan mengenalkan teknologi kepada siswa seperti: Hp, komputer, laptop dan infocus. mengajarkan siswa cara memanfaatkan teknologi tersebut dengan mengajak siswa belajar dengan menyimak materi dari infocus yang ditayangkan.



Gambar 3.
Kegiatan Pelaksanaan AKM kelas dalam bentuk *post-test* dan *pretest*

3. Membantu Administrasi Sekolah Dan Guru

Mahasiswa juga dapat membantu sekolah dibidang administrasi, menyelesaikan tugas sekolah seperti mengolah data, menyiapkan bahan untuk akreditasi sekolah, mengentri data guru ataupun kepentingan yang berkaitan dengan sekolah.



Gambar 4.
Kegiatan Membantu Administrasi sekolah

4. Program ekstrakurikuler

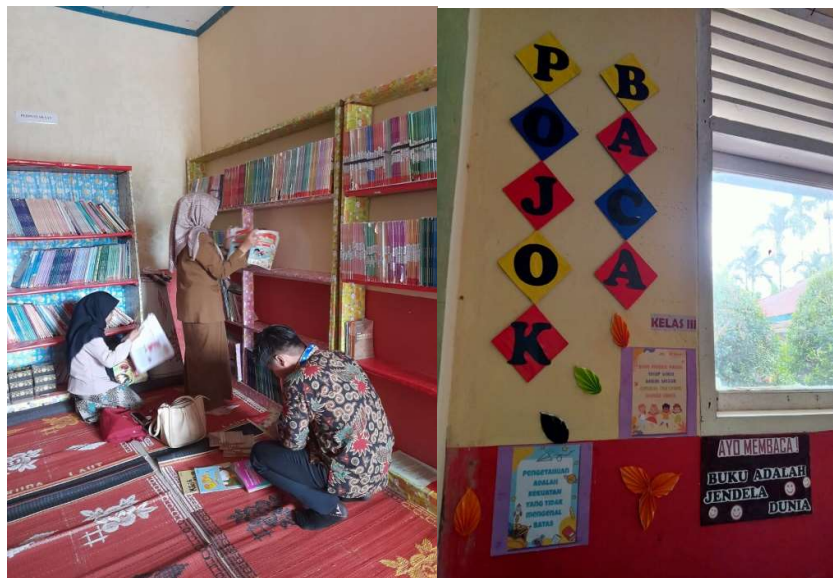
Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah jam pelajaran habis seperti kegiatan kelas tambahan seperti senam, class kerohanian, pekan kreativitas, dan penampilan bakat dan minat siswa.



Gambar 5.
Kegiatan Estrakurikuler

5. Pembuatan Pojok Baca Dan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Membantu pengelolaan perpustakaan sekolah dengan merapikan buku membuat organisasi baru diperpustakaan sekolah dan pembuatan pojok baca dikelas tinggi.



Gambar 6.
Program pengelolaan perpustakaan dan pembuatan pojok baca

KESIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Kemdikbud yang erat kaitannya dengan pembelajaran dan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Kampus mengajar memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar diluar kampus dan membantu perbaikan belajar di SDN 21 kandang baniah hasil program yang telah saya lakasanakan bersama tim kampus mengajar, hasil yang didapatkan yaitu aktifnya perpustakaan sekolah yang sebelumnya sudah tertinggal selama 4

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tahun,meningkatnya cara belajar siswa dalam Literasi dan Numerasi, adanya adaptasi teknologi dalam bentuk penggunaan infocuss dalam belajar dan penggunaan laptop dan hp dalam pelaksanaan ujian AKM kelas, adanya pembuatan pojok baca, *ice breaking* yang bertujuan membuka semangat siswa dalam belajar,dan terbantunya SDN 21 kandang baniah dalam membantu administrasi sekolah dan persiapan bahan Akreditasi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua, Bapak Dr. H. Fidel Efendi, S.Pd., MM selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Keempat, bapak yunadil husni , S.Pd.,MM selaku Pembina Akademik dan Dosen Pembimbing, Kelima, Ibu AFRI NEGSIH,S.Pd., selaku Kepala SD Negeri21 KANDAMNG BANIAH , Keenam, Ibu Riri Fransiska ,S.Pd selaku Guru Pamong, Ketujuh, Majelis Guru, Karyawan/karyawati SD Negeri 21 kandang baniah , Kedelapan, siswa/siswi SD Negeri 21

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205.
- Muhsin, H. (2021). Kampus Merdeka Di Era New Normal. *Masa Depan Kampus Merdeka & Merdeka Belajar: Sebuah Bunga Rampai Dosen*, 143.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.